

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS IV SD NEGERI 01 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**Desrimayuti
NIM 1108345**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS IV SD NEGERI 01 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Desrimayuti
Nim : 1108345
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

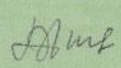
Padang, Mei 2015

Disetujui oleh

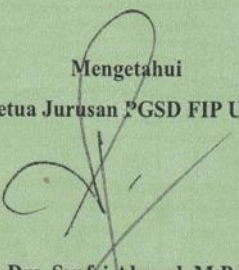
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Nasrul, S.Pd M.Pd
NIP. 196004081988031003


Dra. Farida, S. M.Si
NIP.196004011987032002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212198710100

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD
N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Desrimayuti

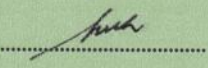
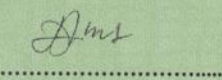
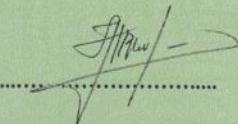
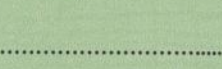
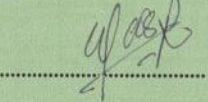
Nim : 1108345

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Farida, S. M.Si	
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd.	
4. Anggota	: Dra. Mayarnimar, M.Pd.	
5. Anggota	: Dra. Wasnilimzar, M.Pd.	



Halaman Persembahan

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan). Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S AL. Insyirah: 5-8)

*Puji syukur pada Allah Swt sang maha segalanya
dan nabi Muhammad Saw*

Hari ini dengan izin-Mu Ya Allah

Akhirnya kuraih juga setitik keberhasilan

Secercah harapan telah kugenggam

Sepenggal asa telah kuraih

Walau banyak rintangan yang kuhadapi

Dengan segenap ketulusan doa

Tidak ada yang kuungkapkan selain rasa syukur dan

Persembahanku kepada keluarga tercinta

*Ayahanda dan Ibunda Dahminar yang telah memberikan
putihnya kasih sayang, doa, dan cinta sepanjang perjalanan
langkahku.*

Suamiku tercinta Harkemri SE dan anak-anakku tersayang

Vicky, Edo, Deo, Luna, dan Fadlan.

*Bapak Drs. Nasru, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Farida S, M.Si,
selaku dosen pembimbing.*

*Ibu Dra. Zuraída, M.Pd, Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd, dan
Ibu Wasnilimzar, M.Pd selaku dosen penguji.*

*terima kasih banyak atas bantuan, nasehat dan bimbingan
yang telah diberikan selama ini.*

Seluruh Dosen Pengajar PGSD FIP UNP

*Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan
pengalaman sangat berarti yang telah diberikan*

Staf Akademik PGSD FIP UNP

terima kasih banyak atas semua bantuannya

*Terima kasih atas segala cinta kasih sayang yang telah
diberikan setulus hati baik dari segi moril maupun materil.*

*Kepada saudara, rekan, dan sahabat terkasih yang telah
memberikan dukungan moril dan materil demi
keberhasilanku, serta semua pihak yang terlibat.*

*Semoga menjadi pemicu keberhasilan untuk meraih cita-
cita yang lebih baik dan lebih tinggi ke depannya.*

Desrimayuti

1108345

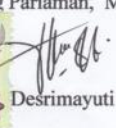
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desrimayuti
NIM : 1108345
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Padang Pariaman, Mei 2015

 
Desrimayuti

ABSTRAK

Desrimayuti, 2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang rendah. Sehingga standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diinginkan belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) di kelas IV SD Negeri 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N 01 V Koto Timur yang berjumlah 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 dan 1 kali pertemuan. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan hasil pelaksanaan pembelajaran IPS.

Hasil penelitian menunjukkan, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I perencanaan yang telah dirancang guru memperoleh nilai 78,6% meningkat menjadi 82,1% pada siklus II. Kegiatan guru pada siklus I memperoleh nilai 78,1% meningkat menjadi 84,4% pada siklus II. Kegiatan siswa pada siklus I memperoleh nilai 71,9% meningkat menjadi 81,3% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 74,7 meningkat menjadi 79 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I 61,5% meningkat menjadi 76,9% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan dan kesempatan pada peneliti dalam penelitian skripsi ini. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan saran, kesempatan dan motivasi dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Farida, S. M.Si selaku pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd sebagai penguji I, Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd sebagai penguji II dan Ibu Drs. Wasnilimzar, MPd selaku penguji III yang selalu sabar dan pengertian dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti, serta staf TU PGSD FIP UNP yang telah memberikan informasi demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 01 V Koto Timur Kabupataen Padang Pariaman beserta wakil kepala sekolah, dan guru-guru yang telah memberi izin, informasi dan kemudahan –kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Ibunda tercinta Dahminar yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Suamiku tercinta Harkemri, SE dan anak-anakku tersayang Vicky, Edo, Deo, Luna, dan Fadlan yang memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluhan kesah peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah Swt, Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penelitian skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Pariaman, Mei 2015

Peneliti

Desrimayuti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 11

1. Hakikat Hasil Belajar 7

a. Pengertian hasil belajar 7

b. Jenis-jenis hasil belajar 8

c. Hasil belajar IPS..... 9

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)..... 10

a. Pengertian IPS 10

b. Tujuan IPS..... 11

c. Ruang Lingkup IPS 12

d. Karakteristik IPS 13

3. Hakikat Model PBL 14

a. Pengertian PBL. 14

b. Karakteristik PBL..... 15

c. Tujuan PBL	16
d. Langkah-langkah PBL	17
e. Keunggulan PBL	20
f. Penggunaan Model PBL dalam Pembelajaran IPS	21
B. Kerangka Teori	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian.....	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Siklus I Pertemuan 1	39
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan	46
d. Refleksi	57

2	Siklus I pertemuan 2.....	61
a.	Perencanaan.....	61
b.	Pelaksanaan	62
c.	Pengamatan.....	67
d.	Refleksi.....	78
3	Siklus II.....	81
a.	Perencanaan.....	81
b.	Pelaksanaan	83
c.	Pengamatan	88
d.	Refleksi	98
B.	Pembahasan.....	99
1	Pembahasan Siklus I	99
a.	Perencanaan	99
b.	Pelaksanaan	103
c.	Hasil belajar	104
2	Pembahasan Siklus II	105
a.	Perencanaan pada Siklus II	105
b.	Pelaksanaan	106
c.	Hasil belajar	107
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	109
B.	Saran.....	110
DAFTAR RUJUKAN		112

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Potret Kemiskinan	122
2. Gambar Potret Kenakalan remaja	151
3. Gambar Potret Kejahatan.....	182

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	KerangkaTeori.....	24
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1	114
2. Uraian materi pembelajaran	119
3. Artikel Kemiskinan	120
4. Media Pembelajaran (Kemiskinan).....	122
5. LKS Siklus I Pertemuan 1	123
6. Lembaran Penilaian Kognitif	125
7. Kunci Jawaban	127
8. Lembaran Penilaian Afektif (Skala Sikap)	128
9. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	130
10. Lembar Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	133
11. Lembar Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	137
12. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I pertemuan 1	140
13. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 1	141
14. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I pertemuan 1	142
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1	144
16. RPP Siklus I Pertemuan 2	145
17. Uraian materi pembelajaran	150
18. Media Kenakalan remaja.....	151
19. Artikel Kenakalan remaja	152
20. LKS Siklus I Pertemuan 2	154
21. Lembaran Penilaian Kognitif	156
22. Kunci Jawaban	158
23. Lembaran Penilaian Afektif (Skala Sikap)	159
24. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	161
25. Lembar Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	164
26. Lembar Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	168
27. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I pertemuan 2	171
28. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2	172

29. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I pertemuan 2	173
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2	175
31. RPP Siklus II	176
32. Uraian materi pembelajaran	181
33. Media pembelajaran Kejahatan.....	182
34. Artikel Kejahatan	183
35. LKS Siklus II	185
36. Lembaran Penilaian Kognitif	187
37. Kunci Jawaban	189
38. Lembaran Penilaian Afektif (Skala Sikap)	190
39. Lembar Penilaian RPP Siklus II	192
40. Lembar Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II	195
41. Lembar Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II	199
42. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II.....	202
43. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II	203
44. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II.....	204
45. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji isu sosial berkenaan dengan kehidupan manusia dengan melibatkan segala tingkah laku dan kehidupannya. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang segala sesuatu yang menyangkut kehidupan manusia dan lingkungan, serta proses-proses yang terjadi di masyarakat.

Mata pelajaran IPS pada tingkat SD tidak hanya bersifat hafalan tetapi siswa diharapkan memiliki sikap dan keterampilan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan tantangan. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa IPS bertujuan untuk:

- (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sapriya (2009:12) juga berpendapat bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah:

Untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan

nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan tujuan IPS di atas, maka peranan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Guru harus mampu menciptakan dan merancang suasana belajar yang baik agar siswa bisa belajar aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelas IV di SD Negeri 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, ternyata dalam proses pembelajaran IPS di kelas ditemukan permasalahan dari segi guru, yaitu : (1) pembelajaran bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), dimana guru menyampaikan seluruh materi, siswa hanya mencawan, (2) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar mengungkapkan pendapat, (3) Pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga guru selalu menyuruh siswa untuk menghafal materi, akibatnya aspek afektif dan psikomotor sering terabaikan, (4) Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk melakukan pemecahan masalah.

Permasalahan dalam proses pembelajaran siswa, antara lain: (1) Siswa kurang aktif menemukan informasi, karena siswa terbiasa menerima materi dari guru, (2) Siswa hanya sebagai objek pelajaran, karena semua informasi didapat siswa dari penyampaian guru, (3) Siswa kurang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab, karena siswa tidak terbiasa berdiskusi,

(4) Siswa kurang mampu memecahkan masalah baik dalam materi pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Hal ini akan berpengaruh pada nilai ketuntasan yang akan dicapai siswa, dimana hasil belajar siswa itu sangat rendah dan tidak sesuai dengan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Mid Semester I Siswa Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AP	75	65	-	√
2.	AN	75	86	√	-
3.	EPH	75	80	√	-
4	RF	75	65	-	√
5	HEP	75	78	√	-
6	HKR	75	75	√	-
7	INR	75	50	-	√
8	MFJ	75	80	√	-
9	NPS	75	55	-	√
10	RPT	75	86	√	-
11	SR	75	90	√	-
12	ZM	75	62	-	√
13	RM	75	70	-	√
	Jumlah Nilai		942	7	6
	Rata-rata		72,4	46%	58%

Sumber : Rekapitulasi Nilai Mid Semester I Siswa Kelas IV SD N Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas terlihat pencapaian hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini dilihat dari 13 orang siswa sebanyak 5 orang tidak tuntas. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut

dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan siswa berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Nurhadi (2003:55) menyatakan bahwa “PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis secara umum membahas tentang “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* (PBL) di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

Rumusan masalah secara khusus adalah

1. Bagaimanakah perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan:

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Problem Based learning* di Kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

D Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD khususnya pada pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, siswa, dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan model lain serta dapat menerapkannya di SD.
2. Bagi guru, sebagai menambah pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pembelajaran IPS dengan model PBL dan guru diharapkan menerapkannya didalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran, Proses tersebut di peroleh dari hasil belajar setelah pembelajaran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan-perubahan inilah yang dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep IPS. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Sumiati dan Asra (2007:38) juga mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah “perubahan perilaku”. Perilaku itu mencakup pengetahuan pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilakukannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku

yang ditunjukkan oleh siswa. Agar mengetahui hasil belajar siswa, dalam proses pembelajaran dilakukan pengukuran berupa evaluasi.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) mengatakan bahwa “hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah Psikomotor”. Selanjutnya Anas (2007:49) juga mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan Anas (2007:49) “dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comperehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*).
- 2) Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut Anas (2007:54) “ada V jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuating*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakteristik dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*).

3) Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Sedangkan ranah afektif hasil belajar dalam sikap, ranah Psikomotor hasil belajar dalam keterampilan dan kemampuan bertindak.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS terlihat pada bentuk perubahan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikemukakan oleh Sapriya (2006:42) bahwa “hasil dari usaha belajar terlihat dalam perubahan tingkah laku, baik secara substansif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secara komprehensif yaitu perubahan tingkah laku yang menyeluruh”.

Selanjutnya menurut Supriatna (2007:249) bahwa “hasil belajar IPS meliputi aspek sebagai berikut:

(1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara

yang baik, (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alt IPS seperti: peta, grafik, tabel, dan lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS berupa perubahan pengetahuank, sikap, dan keterampilan. Selain itu hasil yang diharapkan dalam pembelajaran IPS adalah kemampuan siswa untuk dapat mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Trianto (2011:171) IPS adalah “integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. IPS sebagai mata pelajaran yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang segala sesuatu yang menyangkut perikehidupan manusia dan lingkungan, serta proses-proses yang terjadi di masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didefenisikan oleh Somantri (dalam Sapriya, 2009:11) menyatakan bahwa “IPS adalah seleksi dari

disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa IPS adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memuat kajian ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan manusia yang disajikan secara ilmiah dan psikologis. IPS juga ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan, manusia dan manusia, dan manusia dengan penciptanya.

b. Tujuan IPS

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan kepada siswa khusus siswa SD. Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam bermasyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Sapriya (2009:12) pembelajaran IPS di SD bertujuan:

Untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes dan values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau

masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik serta memiliki kemampuan yang handal dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat dan lingkungannya bahkan bersikap ilmiah dalam menghadapi dunia global nantinya.

c. Ruang Lingkup IPS

Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: “(a) Manusia, tempat, dan lingkungan. (b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (c) Sistem sosial dan budaya. (d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Arifin (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

(1) Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya. (2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan. (3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, pengelolaan keuangan perusahaan. (4) Waktu, berkelanjutan dan perubahan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses. (5) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, pancasila dan konstitusi negara serta globalisasi.

Menurut Mulyasa (2008:163) “ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keluarga, lingkungan ketetanggaan

dan lingkungan sekolah. (2) Masyarakat setempat. (3) Indonesia. (4) Indonesia dan dunia”.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS sangat luas sekali, hal ini dimulai dari lingkungan diri sendiri, lingkungan setempat hingga sampai pada lingkungan dunia. Sedangkan peneliti lebih menfokuskan pada aspek masyarakat yang berkaitan dengan masalah sosial pada lingkungan setempat.

d. Karakteristik IPS

Karakteristik IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Menurut Sapriya (2009:13) “karakteristik IPS sebagai mata pelajaran di sekolah yang cakupan materinya semakin meluas seiring dengan semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan bahkan sistem kepercayaan”.

Hal ini dipertegas oleh Soemantri (dalam Sapriya, 2009:21) bahwa “pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang Ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan”.

Berdasarkan pendapat di atas, berarti IPS merupakan pelajaran yang cukup komprehensif untuk menyikapi dan memecahkan masalah-masalah sosio-kebangsaan di Indonesia, sesuai dengan kadar kemampuan dan tingkat perkembangan siswa. Sebagai mata pelajaran di sekolah, seharusnya IPS lebih bersifat edukatif daripada akademis.

3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian PBL

Sama halnya dengan model pembelajaran lain yang memiliki pengertian tersendiri, model PBL juga memiliki pengertian tersendiri. Hal ini bertujuan agar konsep PBL dapat dipahami secara jelas sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Nurhadi (2003:55), “PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.” Kemudian Duch (dalam Yatim 2009:285) bahwa PBL adalah “suatu model pembelajaran yang menghadap siswa pada tantangan untuk belajar”. Siswa aktif bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini menjadi acuan bagi siswa untuk merumuskan, menganalisis, dan memecahkan.

Hosnan (2014:298) juga menyatakan bahwa “PBL adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) dan berfikir

terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah dalam kehidupan dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa sebelum sehingga terbentuklah pengetahuan baru yang dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan, baik secara individual maupun kelompok. Model ini digunakan untuk merangsang kemampuan siswa dalam berorientasi masalah.

b. Karakteristik PBL

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing dalam melaksanakannya. Sesuai dengan hal itu, PBL juga memiliki karakteristik tersendiri dalam pelaksanaannya. Secara umum karakteristik PBL dinyatakan oleh Savoie (dalam Made, 2009:91-92) yaitu: “ (1) belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pembelajaran diseputar permasalahan, bukan diseputar disiplin ilmu.”

Suyatno (2009:59) menjelaskan bahwa karakteristik PBL adalah berikut:

(1) Pembelajaran berpusat pada masalah, (2) masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh siswa dalam kerja professional mereka dimasa depan, (3) pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa saat proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah, (4) para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, (5) siswa aktif dalam proses bersama, (6) pengetahuan menyokong pengetahuan yang baru, (7) pengetahuan diperoleh dalam konteks yang bermakna, (8) siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan, (9) kebanyakan pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil.

Berdasarkan pendapat di atas, maka karakteristik PBL sebagai berikut: (1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) pengorganisasian pembelajaran diseputar masalah, (4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalaankan secara langsung proses pembelajaran secara langsung, (5) menggunakan kelompok kecil, (6) menuntut siswa untuk menyajikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

c. Tujuan PBL

Model PBL dirancang untuk membantu guru dalam memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Menurut Sugiyanto (2009: 156)“ model PBL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan intelektual dan memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri”. Menurut Ibrahim (dalam Nurhadi, 2003:57), “ PBL bertujuan untuk: “1) mengembangkan kemampuan

berpikir, 2) pemecahan masalah, 3) serta dapat mengembangkan keterampilan intelektual.

Lebih lanjut Trianto (2009:94) mengemukakan bahwa PBL bertujuan untuk: “1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah, 2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, 3) menjadi pembelajar yang mandiri.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PBL bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang aktif, mandiri dan bertanggung jawab. Agar dapat merangsang kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pelajaran melalui diskusi kelompok sehingga keterampilan sosial juga berkembang maka materi pelajaran akan lebih mudah dipahami siswa.

d. Langkah-langkah PBL

Penggunaan model PBL ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Ibrahim (dalam Trianto 2009:98) mengatakan bahwa langkah-langkah model PBL yaitu: 1) Orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing peneyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) analisis dan evaluasi. Sedangkan Sugiyanto (2009:159) menyatakan langkah-langkah model PBL sebagai berikut adalah “ 1) Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2)

mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Hosnan (2014: 302) juga mengemukakan bahwa langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) yaitu : (1) Orientasi siswa terhadap masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dari langkah-langkah diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Orientasi siswa terhadap masalah dengan tahap sebagai berikut:
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Guru memajang media gambar tentang permasalahan sosial.
 - c) Siswa mengamati gambar yang dipajang.
 - d) Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa memprediksi tentang gambar.
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - a) Siswa berusaha untuk membuat hubungan antara berbagai fakta tentang pengaruh masalah sosial terhadap kehidupan sosial budaya setempat
 - b) Siswa menuliskan penyebab terjadinya permasalahan sosial yang terdapat dalam gambar dan menyusun hipotesis, serta berusaha untuk menyusun beberapa jawaban sementara.

- c) Guru membimbing siswa untuk menyusun hipotesis terhadap permasalahan sosial serta membimbing siswa untuk menyusun alternatif jawaban sementara.

3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- a) Siswa melakukan penyelidikan terhadap data dan informasi yang telah diperolehnya. Penyelidikan dilakukan dengan mencari fakta-fakta tentang sebab, pengaruh, dan cara mengatasi masalah sosial dari media cetak (artikel dari internet dan berita dari televisi), buku-buku pelajaran yang telah disediakan guru dan pengalaman yang pernah dialami siswa.
- b) Siswa membandingkan hipotesisnya dengan data-data yang diperolehnya.
- c) Guru mengarahkan siswa dalam melakukan penyelidikan terhadap informasi dan data yang telah diperoleh.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a) Siswa merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi kelompok tentang permasalahan sosial dalam bentuk laporan.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.
- b) Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas, langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Langkah-langkah *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2014:302) karena langkah-langkahnya mudah dipahami.

e. Keunggulan PBL

Model PBL dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menghadapi permasalahan di lingkungan. Hal ini dipertegas oleh Nurhadi (2003:55), "PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran."

Kemudian Sanjaya (2008:220) juga mengemukakan beberapa keunggulan model PBL sebagai berikut :

1) Dapat memahami isi pelajaran, 2) menantang kemampuan siswa, 3) meningkatkan aktivitas pembelajaran, 4) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan, 5) mengembangkan pengetahuan barunya, 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan ciri berpikir, 7) menyenangkan dan disukai siswa, 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya, 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan PBL adalah guru akan membawa siswa untuk berfikir lebih kritis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata, selain

itu siswa juga melatih kerja sama dalam tim, dapat memperoleh pengetahuan dan konsep memahami materi pelajaran.

f. Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Hosnan (2014:302), dalam pembelajaran IPS yang materinya tentang permasalahan sosial, yaitu :

- a) Orientasi siswa terhadap masalah, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru memajang media gambar tentang permasalahan sosial. Selanjutnya siswa mengamati gambar yang dipajang dan guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa memprediksi tentang gambar.
- b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, siswa berusaha untuk membuat hubungan antara berbagai fakta tentang permasalahan sosial kemudian menuliskan penyebab terjadinya yang terdapat dalam gambar dan menyusun hipotesis, serta berusaha untuk menyusun beberapa jawaban sementara. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyusun hipotesis terhadap permasalahan sosial serta membimbing siswa untuk menyusun alternatif jawaban sementara.
- c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, siswa melakukan penyelidikan terhadap data dan informasi yang telah diperolehnya. Penyelidikan dilakukan dengan mencari fakta-fakta

tentang sebab, pengaruh, dan cara mengatasi masalah sosial dari media cetak (artikel dari internet dan berita dari televisi), buku-buku pelajaran yang telah disediakan guru dan pengalaman yang pernah dialami siswa. Kemudian membandingkan hipotesisnya dengan data-data yang diperolehnya. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan untuk mendapatkan penjelasan dalam pemecahan masalah.

- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa merencanakan dan menyiapkan hasil laporan diskusi kelompok dalam bentuk laporan.
- e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok lain mendengarkan serta memberikan tanggapan.

B. KERANGKA TEORI

Dalam pembelajaran IPS diperlukan model pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran IPS akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Di kelas IV SD N V Koto Timur, pembelajaran IPS mengenai materi permasalahan sosial, nilai hasil belajarnya masih rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di

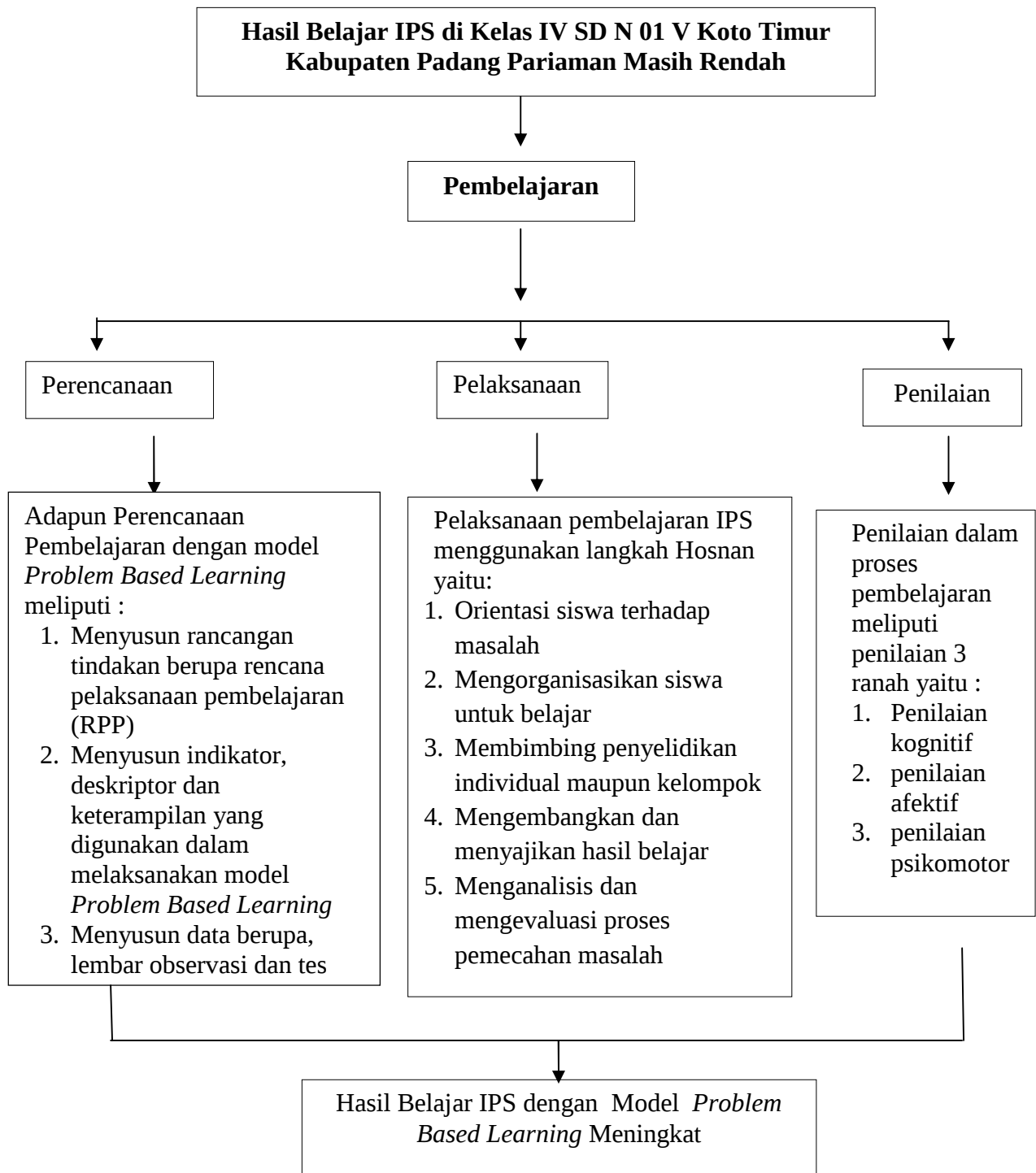
kelas IV SD N V Koto Timur Kabupaten Padang pariaman adalah dengan model *Problem Based learning*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) menurut Hosnan (2014: 302) ,yaitu :

1. Orientasi siswa terhadap masalah
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka teori dapat dijelaskan dalam bentuk bagan 2.1 halaman 24 sebagaiberikut:

Bagan 2.1 : Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pada siklus I masih ditemukan kekurangan-kekurangan yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang mudah ke sukar, pemilihan materi ajar belum sesuai dengan bahan yang diajarkan, belum sesuai dengan kemutakhiran, belum sesuai dengan lingkungan, langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu, teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa, pedoman penskoran belum jelas, sehingga diperoleh nilai 78,6% dengan kualifikasi baik (B). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II persentase keberhasilan menjadi 82,1% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dengan demikian guru telah berhasil dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning (PBL)* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Langkah-langkahnya sebagai berikut: a) mengorientasikan siswa terhadap masalah, b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, c) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan e) menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah. Penilaian terhadap pelaksanaan dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan

aktivitas siswa. Penilaian pada aktivitas guru siklus I yaitu 78,1% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II yaitu 84,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk aktivitas siswa pada siklus I yaitu 71,9% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II yaitu 81,3% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus I yaitu 74,7 dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa yaitu 79 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permasalahan sosial dengan model PBL di kelas IV SD N 01 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di SD yaitu :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Disamping itu guru harus membimbing siswa dalam langkah mengorientasikan siswa terhadap

masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, sehingga pembelajaran diharapkan tercapai dengan baik.

3. Diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan model *Problem based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderuslana. 2007. Konsep dasar Evaluasi Hasil belajar. <http://aderuslana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar> (Diakses pada tanggal 16 Januari 2015)
- Anas, Sudijiono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Pt. RajaGrafindo Persada.
- Basrowi dan Sumandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI* .Jakarta : Depdiknas .
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru yang Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar* . Bandung : Ganesha
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Musclish, Masnur .2010. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nurhadi. Dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : kencana Prenada Media Group
- Sanjaya , Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)* . Jakarta : Kencana.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja RosdaKarya.

- Suharsimi, Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BSNP
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Supriatna, Nana, dkk. 2007. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovati-Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group